

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Koperasi adalah suatu badan usaha yang mengkoorganisir pemberdayaan dan pemanfaatan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi serta kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup para anggotanya yang berasaskan asas kekeluargaan.

Kegiatan pembangunan ekonomi masyarakat terdiri dari kelancaran investasi, distribusi, dan konsumsi barang dan jasa. Pembiayaan kegiatan bank adalah untuk menghasilkan keuntungan, tetapi risiko terbesar dalam koperasi adalah juga berasal dari penyaluran pembiayaan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh perusahaan adalah memperkuat struktur modal keuangan yang tepat, setidaknya untuk menutupi biaya operasi perusahaan untuk menjaga perusahaan. Struktur modal perusahaan menggambarkan keseimbangan antara ekuitas dan utang jangka panjang. Dengan demikian perusahaan harus selalu memperhatikan struktur modal yang tepat dalam urutan yang baik, ini bertujuan untuk meminimalkan biaya modal. Pemilihan alternatif pendanaan baik dari modal sendiri atau modal asing yang sangat mempengaruhi profitabilitas yang akan diperoleh oleh perusahaan. (Berenguer-contri et al.2011).

Struktur modal berhubungan dengan beberapa sumber modal yang dapat diperoleh perusahaan untuk membiayai operasinya, perusahaan perlu menetapkan mana yang menjadi pilihan dari penggunaan modal, dalam rangka untuk menciptakan komposisi struktur modal yang akan menguntungkan perusahaan. Menurut Sudana (2011),” Struktur modal yaitu terkait dengan pengeluaran jangka panjang sebuah perusahaan yang diukur dengan rasio utang

jangka panjang dengan modal sendiri. Dana pihak ketiga memiliki dampak positif dan signifikan terhadap penyaluran pembiayaan. Ini berarti bahwa semakin banyak dana pihak ketiga yang dapat dikumpulkan oleh koperasi syariah, semakin juga pembiayaan yang disalurkan harus dibayarkan(Lisa, 2016).

Koperasi syariah adalah salah satu badan usaha yang memiliki tujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya dan juga membangun perekonomian yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah. Prinsip prinsip syariah yang dimaksud yaitu: kekayaan adalah amanah dari Allah SWT dan tidak dapat sepenuhnya dimiliki oleh siapapun, setiap manusia memiliki hak dan kebebasan untuk melakukannya asalkan sesuai dengan ketentuan syariah,selanjutnya manusia adalah khalifah Allah dan makmur di bumi ini, dan yang terakhir menjunjung tinggi keadilan, dan menolak segala sesuatu yang berkaitan dengan ribawi dan konsentrasi sumber daya ekonomi pada sekelompok orang.

Menurut sejarahnya yang dikutip dari laman web Cendaneews.com (2019) yang menyatakan bahwa perkembangan KJKS di Sumatera Barat yaitu sebagai berikut:

Tabel 1.1
Ringkasan Perkembangan Koperasi syariah kota Padang

No	Tahun	Jumlah KJKS	Keterangan
1	2008-2009	Tidak diketahui jumlah pastinya	Transformasi Pokja Dana Kredit Mikro Kelurahan

2	2010	54 KJKS	Ada sejak tahun ini
3	2011	20 KJKS	
4	2012	30 KJKS	
5	2019-2020	104 KJKS/KSPPS	Pemko Kota Padang, Mahyeldi Ansharullah mengatakan bahwa dibentuknya koperasi syariah ini atas dorongan surat Menti Dalam Negeri Nomor 412.2/3883/SJ, mengenai strategi pengembangan lembaga keuangan mikro.

Setiap instansi pastilah tidak terlepas dari permasalahan begitu juga dengan koperasi syariah ini, dari penelitian yang dilakukan sebelumnya, yaitu kinerja sumber daya manusia dan pengetahuan masyarakat indonesia sendiri mengenai koperasi syariah ini baik dari pengelolaan kinerja, sumber dana dan distribusi pembiayaan yang dilakukan. Termasuk di Sumatera Barat sendiri. Menurut Kepala Dinas Koperasi dan UKM Sumatera Barat, Zirma Yusri, mengatakan bahwa sejauh ini dari semua koperasi yang ada di Sumatera Barat, hanya sebagian kecil yang benar benar menerapkan sistem syariah. Banyak alasan yang membuat koperasi tetep bertahan dengan konvensional.

Terutama mengenai keuntungan, karena cukup banyak koperasi simpan pinjam yang menerapkan konsepnya bisnis. Kalau menggunakan sistem syariah, koperasi bisa untung dan anggotanya juga tidak dirugikan, karena dalam sistem syariah seperti margi, perjanjian simpan pinjam semuanya jelas. (cendananews 2019). Cara yang dapat digunakan untuk

menilai kinerja keuangan koperasi syariah yang ada di kota padang dengan menggunakan analisis rasio yaitu melihat dari: permodalan, kualitas aktiva produktif, efisiensi, dan liquiditas. Berdasarkan latar belakang yang telah dibahas, sehingga peneliti menarik judul *“Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan koperasi syariah di Kota Padang”*.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dirumuskan diatas, maka batasan rumusan masalah yang akan dirumuskan peneliti yaitu:

1.2.1 Bagaimana aspek permodalan berpengaruh terhadap profitabilitas koperasi syariah di Kota Padang ?

1.2.2 Bagaimana aspek efisiensi berpengaruh terhadap profitabilitas koperasi syariah di Kota Padang ?

1.2.3 Bagaimana aspek liquiditas berpengaruh terhadap profitabilitas koperasi syariah di Kota Padang ?

1.2.4 Bagaimana aspek aktivitas berpengaruh terhadap profitabilitas koperasi syariah di Kota Padang ?



1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk dapat mengembangkan lagi koperasi syariah dan untuk menjawab masalah-masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh aspek permodalan terhadap profitabilitas koperasi syariah di Kota Padang.

2. Untuk mengetahui pengaruh aspek efisiensi terhadap profitabilitas koperasi syariah di Kota Padang.
3. Untuk mengetahui pengaruh aspek likuiditas terhadap profitabilitas koperasi syariah di Kota Padang.
4. Untuk mengetahui pengaruh aspek aktivitas terhadap profitabilitas koperasi syariah di Kota Padang.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah:

1.4.1 Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pengembangan koperasi syariah di Sumatera Barat ,dan memberikan pemaparan kinerja koperasi berbasis syariah dan rekomendasi bagi masyarakat dalam keputusan peminjaman dana untuk meningkatkan perekonomian.

1.4.2 Manfaat Teoritis

Secara akademis penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam peningkatan perekonomian masyarakat melalui identifikasi mengenai koperasi syariah yang akan memberikan ketenangan dan keamanan dengan kesepakatan yang telah dibuat tanpa ada beban bunga yang besar untuk dibayarkan dan juga untuk pihak koperasi syariah sendiri.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Untuk memperjelas masalah yang akan dibahas dan tidak terjadi pembahasan yang meluas, maka ruang lingkup pembahasan yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1.5.1 Ruang Lingkup Konseptual



Penelitian ini akan membahas mengenai kinerja keuangan koperasi yang dilihat dari: permodalan, efisiensi, liquiditas dan aktivitas, dengan hubungan masing-masing sebagai variabel bebas (X_1, X_2, X_3 , dan X_4) dengan profitabilitas yang dilihat dari laporan keuangan koperasi syariah sebagai variabel terikat (Y).

1.5.2 Ruang lingkup kontekstual

Penelitian ini akan membahas pengaruh permodalan, kualitas aktiva produktif, efisiensi dan liquiditas, koperasi terhadap kinerja koperasi syariah di Kota Padang.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I : Pendahuluan

Dalam pendahuluan yaitu berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian serta sistematika penulisan.

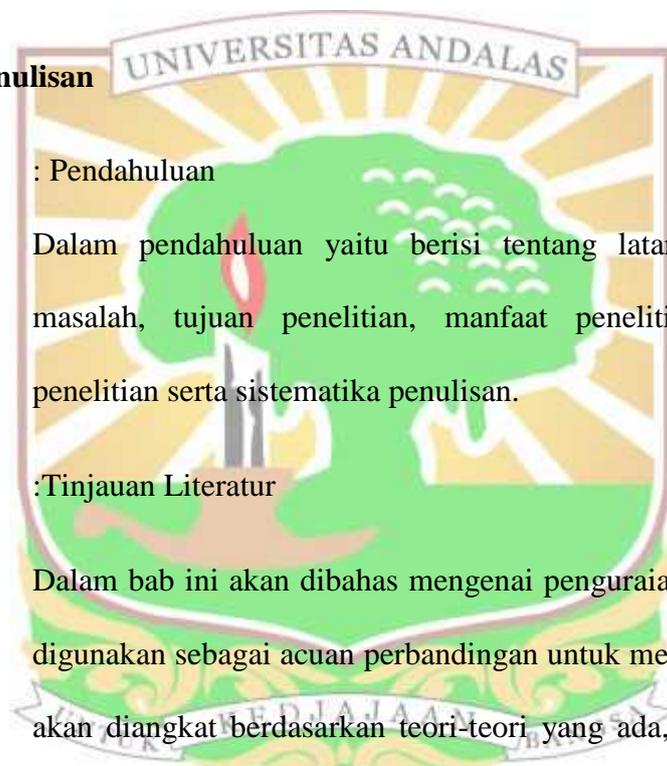
BAB II : Tinjauan Literatur

Dalam bab ini akan dibahas mengenai penguraian landasan teori yang digunakan sebagai acuan perbandingan untuk membahas masalah yang akan diangkat berdasarkan teori-teori yang ada, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, serta kerangka pemikiran.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ini menjelaskan mengenai desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, jenis dan sumber data, definisi operasional variabel penelitian serta teknik analisis.

BAB IV : Analisis Data dan Pembahasan



Bab ini menjelaskan mengenai deskripsi objek penelitian yang digunakan dan hasil pengolahan data yang telah diperoleh dan beserta interpretasinya.

BAB V :Kesimpulan dan Saran

Bab ini memuat mengenai kesimpulan yang diperoleh berdasarkan pengolahan data yang telah dilakukan, serta memuat tentang saran yang dapat berguna bagi pihak-pihak yang bersangkutan dan penelitian selanjutnya.

